

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Medan merupakan kota ketiga terbesar di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya yang keduanya berada di pulau Jawa. Sebagai kota terbesar diluar pulau Jawa aktivitas perdagangan, industri dan jasa yang terjadi di kota ini cukup padat. Setiap hari berbagai jenis kegiatan ekonomi yang melibatkan lebih dari satu juta orang dan uang milyaran rupiah berlangsung tanpa henti.

Untuk menunjang seluruh kegiatan tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Tanpa sarana yang memadai aktivitas ekonomi tersebut akan terhambat dan menyebabkan kerugian yang besar dikalangan para pelaku usaha, pejabat pemerintahan dan warga Medan pada umumnya.

Salah satu sarana yang sangat penting adalah tersedianya jalan untuk menjaga kelancaran aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan di kota Medan. Tanpa sarana jalan yang memadai tidak akan diperoleh kegiatan yang efektif dan efisien karena akan banyak waktu dan dana yang terbuang sia-sia.

Dinas BinaMarga Kota Medan yang digariskan pemerintah untuk menyediakan kebutuhan jalan di Kota Medan. Merupakan yang bertanggungjawab untuk membangun jalan dan menjaga kualitas jalan tersebut agar tetap layak pakai sehingga para pemakai jalan merasa puas dan tidak terhambat dalam melaksanakan aktivitasnya.

Dalam menjalankan tugasnya Dinas BinaMarga Kota Medan sangat tergantung pada anggaran yang tersedia. Menurut Munandar (2000 : 3) “ Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan organisasi, yang dinyatakan dalam unit satuan moneter dan berlaku untuk jangka waktu atau periode tertentu”.

Melalui anggaran yang dibuatlah suatu organisasi bisa membuat perencanaan tentang apa yang harus dikerjakan dan target yang diharapkan untuk satu periode tertentu, termasuk pada Dinas BinaMarga Kota Medan. Sekaligus untuk melihat apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan yang direncanakan.

Dalam menjaga kualitas jalan, Dinas BinaMarga Kota Medan memiliki anggaran yang disebut anggaran pemeliharaan jalan. Anggaran tersebutlah yang digunakan untuk menjaga kondisi jalan di Kota Medan agar tetap layak pakai sehingga kegiatan transportasi di Kota Medan tetap berjalan dengan baik.

Namun bila kita melihat secara langsung, keadaan jalan di kota Medan belum seperti yang kita harapkan. Beberapa jalan memang sudah memiliki kondisi yang baik, tetapi tetap banyak jalan yang keadaannya memprihatinkan bahkan cenderung tidak layak pakai. Padahal setiap tahun pemerintah menyediakan anggaran untuk memelihara kondisi jalan yang ada di kota Medan.

Berdasarkan faktor-faktor atau hal-hal yang peneliti kemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “ Pengaruh Anggaran Pemeliharaan Jalan Terhadap Kualitas Jalan Pada Dinas Bina Marga Kota Medan”.